

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada Pembahasan Rumusan Masalah yang peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terdapat dalam Film Sang Pencerah, Yaitu egalitarianisme atau sikap persamaan (al-musâwwâh) adalah sikap tidak membedakan umat manusia atas jenis kelamin, asal-usul, etnis, dan warna kulit, latar belakang, historis, sosial, ekonomi, dan sebagainya. Sikap persamaan ini merupakan refleksi dari sikap tauhid yang dimanifestasikan dalam ukhuwah yakni prinsip yang menekankan nilai kebersamaan kebersamaan yang dibingkai rasa tanggung jawab dalam menjalani hidup dan kehidupan masyarakat. Sikap persamaan terdapat dalam QS. al-Hujurât: 13,

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

2. Undang-undang No. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 2 disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan

nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pasal ini jelas sekali menjelaskan dengan tegas bahwa Pancasila adalah ideologi yang mendasari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, termasuk didalamnya pendidikan Islam.¹⁴ Maraknya aksi terorisme dan kekerasan di Indonesia merupakan bukti konkrit betapa pemahaman dan penghayatan nilai-nilai moderasi Islam masih rendah. Oleh karena itu, berbagai pendekatan penanganan terorisme dan radikalisme harus senantiasa diupayakan. Salah satunya adalah dengan program deradikalisasi melalui pendidikan moderasi Islam. Dalam hal ini, mereka perlu memerhatikan faktor kurikulum, pendidik, dan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik guna menangkal paham radikal dalam satuan pendidikan.

3. Kelebihan dan Kelemahan yang Terkandung dalam Film Sang Pencerah. Kelebihan yaitu: *Pertama*, beliau Muhammad Darwis atau KH. Ahmad Dahlan memiliki sifat positif yang patut dijadikan contoh, *Kedua*, mengajarkan tentang toleransi dan semangat keilmuan ini patut menjadi contoh kaum para pemuda. *Ketiga*, merinci kehidupan atau perjuangan yang dilakukan oleh K.H Ahmad Dahlan mencakup aspek tentang keagamaan, percintaan, dan kesetiaan, memberikan pembelajaran kesetiaan agama Islam. *Keempat*, mengajarkan kita untuk terus berjuang dalam menegakan kebenaran. *Kelima*, memiliki nilai sosial yang sangat tinggi di dalam agama maupun sosial kemanusiaan, *Keenam*, film sang pencerah ini dapat ditonton oleh berbagai kalangan usia. Kelemahan, yaitu: *Pertama*, masih banyaknya orang yang terpengaruh oleh ajaran sesat

dan menjadi goyahnya keyakinan. *Kedua*, terdapat beberapa part yang cukup terasa kurang penyelesaian konfliknya.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian, dan pengakjian berdasarkan pada data yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk pribadi masing masing, diharapkan mampu memhamai hakikat pendidikan Islam agar tercapai tujuan hidup bahagia dunia dan akhirat. Menyadarkan diri sendiri akan pentingnya pendidikan yang bermuara pada perbaikan akhlak dan budi.
2. Pendidik dan lingkungan. Sistem pendidikan dan lingkungan pendidikan sudah sepatutnya berkarakter sesuai dengan aturan aturan yang berlaku. Demi mencetakn siklus dan generasi muda yang berkualitas.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini mungkin belum mendalam dan banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan peneliti yang masih kurang. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian selanjutnya mengkaji ulang secara lebih mendalam dan melakukan pengembangan dengan jangkauan yang lebih luas.